

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MINAT BERWIRUSAHA SISWA SMK NEGERI 3 KOTA SUNGAI PENUH

(Relationship Between Parental Support And Interest Entrepreneurship In Student In SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh)

Fauzana Luthfia¹, Asmar Yulastri*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: yun06@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

The research objectives were to describe: 1) the parental support in SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh, 2) the interest entrepreneurship in student in SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh, 3) analyze the relationship between parental support and interest entrepreneurship in student in smk negeri 3 kota sungai penuh. This type of research is quantitative with a correlational approach. The population in this study was all class XII students of all majors with a total of 194 people. The study sample amounted to 66 people with a sampling technique is Proportionate Random Sampling. Data collection techniques are carried out using questionnaires using the Likert scale which has been tested for validity and reliability. Data analysis uses descriptive analysis and correlational analysis. The results showed that: 1) Student parental support was in the excellent category (48%), 2) the level of student entrepreneurial interest was in the high category (51.5%), 3) Based on the results of the research analysis, a correlation value of r_{xy} 0.556 and a calculated $t_{count}(5.349) > t_{table}(1.997)$. So it can be said that there is a positive and significant relationship between parental support and interest in entrepreneurship.

Keyword: Parental Support, Interest Entrepreneurship

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan: 1) dukungan orang tua di SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh, 2) minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh, 3) hubungan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha di pelajar di smk negeri 3 kota sungai penuh. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII semua jurusan dengan jumlah 194 orang. Sampel penelitian berjumlah 66 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah Proportionate Random Sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) dukungan orang tua siswa dalam kategori sangat tinggi (48%), 2) tingkat minat berwirausaha siswa dalam kategori tinggi (51,5%), 3) Berdasarkan hasil analisis penelitian, nilai korelasi r_{xy} 0,556 dan nilai thitung(5,349) > ttabel (1,997). Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha.

Kata kunci: Dukungan Orang Tua, Minat Berwirausaha

How to Cite: Fauzana Luthfia¹, Asmar Yulastri*². 2023. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (3): pp. 306-311, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.9073



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Situasi perekonomian Indonesia saat ini mempunyai dampak yang berkepanjangan pada dunia usaha khususnya industri. Banyak perusahaan atau industri yang tidak mampu bersaing, memproduksi dan berkembang sehingga menjadi terpuruk. Keterpurukan perusahaan atau industri ini menyebabkan meningkatnya pengangguran di Indonesia. Peningkatan lebih diperparah lagi oleh banyaknya perusahaan

yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan karyawannya karena mengalami kebangkrutan. Disamping itu setiap tahun tenaga kerja terdidik yang baru saja menamatkan studinya muncul sebagai pencari kerja baru yang secara akumulatif menambah tingginya jumlah pengangguran yang sudah ada. (Nuhasanah *et al.*, 2016).

Berdasarkan data jumlah pengangguran Badan Pusat Statistik (BPS: 2022), pengangguran terbuka dengan lulusan tingkat pendidikan SMK menempati posisi tertinggi sebagai jumlah pengangguran terbanyak sebesar 11,13%. Hal ini perlu diperhatikan karena semakin berkembangnya zaman, keterampilan dan kreatifitas sangat dibutuhkan pada setiap individu untuk menghadapi persaingan khususnya bagi pemuda-pemudi yang akan meneruskan masa depannya ke dunia kerja seperti pada lulusan SMK/SMA maupun mahasiswa sebagai calon sarjana maupu Sarjana yang dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman (Periera *et al.*, 2017).

Sebagai penyumbang pengangguran terbesar di Indonesia, beberapa lulusan dari berbagai SMK setelah lulus rata-rata lebih menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintahan maupun dari perusahaan swasta, dari pada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha, karena banyaknya persaingan di dunia kerja yang semakin ketat, akhirnya mereka sulit mendapatkan pekerjaan ditambah lagi dengan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Untuk itu, sangatlah penting membuat alternatif pekerjaan yang sesuai dan cocok dengan keterampilan, bakat, minat, serta hobi (Periera *et al.*, 2017).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan seharusnya dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya. SMK membekali siswanya untuk bisa bekerja secara mandiri dan terampil sesuai kompetensi keahlian yang dipilihnya. Siswa SMK dipandang mampu untuk meningkatkan angka wirausahawan dan diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru untuk menyiapkan generasi mendatang yang produktif dan berkarakter. Pada kenyataannya tidak banyak siswa yang tertarik untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri atau dengan berwirausaha (Mutmainah, 2013).

Menurut Prasetyowati (2021) salah satu tujuan SMK adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif dan mampu bekerja mandiri. Pada kenyataannya masih banyak lulusannya yang menganggur pada usia produktif. Sementara itu, SMK memiliki peluang yang besar untuk menciptakan tenaga kerja yang ahli dibidangnya. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara membekali siswa dengan kemampuan berwirausaha. Salah satu misi dari SMK Negeri 3 Sungai Penuh adalah menyelenggarakan pendidikan dan latihan yang menghasilkan tenaga kerja terampil dan berjiwa wirausaha serta memiliki sikap profesional yang tinggi. Namun berbeda dengan yang terjadi dilapangan, dilihat dari lulusan SMK Negeri 3 Sungai Penuh jurusan tata boga pada tiga tahun terakhir terlihat masih sedikit lulusan yang berwirausaha. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data lulusan Tata Boga SMK Negeri 3 Sungai Penuh

Tahun lulus	Jumlah lulus	Perguruan tinggi	Bekerja	Berwirausaha	Belum bekerja
2019	37	11	17	1	8
2020	40	14	13	4	9
2021	42	17	10	2	13

Berdasarkan tabel 1 di atas, lulusan SMK Negeri 3 Sungai Penuh pada tiga tahun terakhir terlihat masih sedikit lulusan yang berwirausaha. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara singkat kepada beberapa siswa dari SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh. Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka merasa tidak percaya diri, ingin fokus untuk melanjutkan pendidikannya terlebih dahulu, lalu takut akan kegagalan untuk membuka suatu usaha. Oleh karena itu, mereka lebih memilih untuk mencari pengalaman yang lebih banyak dengan cara melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan bekerja di industri.

Menurut Wijaya *et al.*, (2020) salah satu faktor timbulnya minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga terutama orang tua. Lingkungan ini merupakan dasar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak yang memberikan pengaruh pertama terhadap terbentuknya kepribadian, kreativitas dan rasa tanggung jawab dapat diajarkan sedini mungkin saat anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indra *et al.*, (2019) mengungkapkan bahwa sikap masa bodoh dari pihak orang tua dapat berakibat negatif terhadap perkembangan jiwa anak. Hal tersebut karena orang tua cenderung lengah dan merasa kurang perlu untuk mempersiapkan anaknya menjadi wirausahawan. Hal ini kurang menguntungkan bagi perkembangan pribadi anak pada waktu-waktu selanjutnya. Cita-cita orang tua mengenai kehidupan anak di masa yang akan datang, seperti agar kelak anaknya menjadi pegawai negeri, juga dapat mengganggu perkembangan pribadi anak yang bersangkutan.

Orang tua seperti itu kebanyakan akan sepenuhnya menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah. Sikap otoriter orang tua dalam memimpin anggota keluarga juga dapat berakibat kurang menguntungkan bagi anak di masa yang akan datang, terutama dalam perkembangan pribadinya. Karena terlalu biasa diatur, maka anak akan cenderung suka menunggu prakarsa dan kebijaksanaan orang lain.

Menurut Sinaga (2018) berpendapat bahwa dukungan yang paling besar dalam lingkungan rumah bersumber dari orang tua. Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa. Hal tersebut agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggung jawabkan atas segala perbuatannya.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha Siswa. Menurut Sudaryono (2017), "Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII semua jurusan di SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh yang berjumlah 194 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Proportionate Random Sampling* berjumlah 66 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket. Angket disebarluaskan secara online melalui *Google Form* kepada sampel penelitian. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang dukungan orang tua dengan minat berwirausaha. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket disusun dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019), "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada variabel minat berwirausaha menggunakan skala *Likert* untuk mengukur jawaban responden dengan memiliki skor untuk setiap alternatif jawaban jenjangnya bisa tersusun atas: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Analisis validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara menganalisis setiap butir pernyataan beserta alternatif jawaban dengan menggunakan *Program Microsoft Office Excel 2016*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Pengujian Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data *Pearson Product Moment* dan Uji Korelasi dengan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pembagian angket dapat diperoleh informasi mengenai hubungan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang data sebenarnya yang telah dikumpulkan dan kemudian diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Dari hasil analisis data tersebut dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data yaitu :

1. Deskripsi Data Dukungan Orang Tua

Berdasarkan dari hasil penelitian klasifikasi pengkategorian data dukungan orang tua siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh yang meliputi aspek: 1) dukungan emosional, 2) dukungan penilaian positif, 3) dukungan instrumental, 4) dukungan informatif. berdasarkan analisis data dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Data Dukungan Orang Tua

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$82 < X \leq 96$	32	48.5
Tinggi	$67 < X \leq 82$	26	39.4
Sedang	$53 < X \leq 67$	7	10.6
Rendah	$38 < X \leq 53$	1	1.5
Sangat Rendah	$24 < X \leq 38$	0	0
	Total	66	100.0

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 66 orang siswa diketahui 32 orang (48,5%) menunjukkan sangat tinggi, 26 orang (39,4%) menunjukkan kategori tinggi, 7 orang (10,6%) menunjukkan kategori sedang, 1 orang (1,5%) menunjukkan kategori rendah. Pada pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 32 orang responden (48,5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa deskripsi data dukungan orang tua siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi.

2. Deskripsi Data Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan dari hasil penelitian klasifikasi pengkategorian data Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang meliputi aspek: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan, 3) perhatian, 4) keterlibatan, berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Berwirausaha Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$95 < X \leq 112$	30	45.5
Tinggi	$78 < X \leq 95$	34	51.5
Sedang	$62 < X \leq 78$	2	3.0
Rendah	$45 < X \leq 62$	0	0
Sangat Rendah	$28 < X \leq 45$	0	0
Total		66	100.0

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 66 orang siswa diketahui 30 orang (45.5%) menunjukkan kategori sangat tinggi, 34 orang (51.5%) menunjukkan kategori tinggi, 2 orang (3.0%) menunjukkan kategori sedang. Berdasarkan klasifikasi pengkategorian data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan jumlah 34 orang responden (51,5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa deskripsi data minat berwirausaha secara keseluruhan berada pada kategori tinggi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Korelasi

Uji Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel dengan menggunakan program SPSS 26.00 dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Korelasi Dukungan Orang Tua (X) dengan Minat Berwirausaha (Y) Siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh

		Correlations	
		Dukungan Orang Tua	Minat Berwirausaha
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.556**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Minat Berwirausah a	Pearson Correlation	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4 di atas dapat dilihat besarnya koefisien korelasi antara variabel dukungan orang tua dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 kota Sungai Penuh adalah sebesar 0,556 dengan koefisien korelasi yang bersifat positif. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan yang sedang, karena nilai r berada pada rentang 0,400-0,600

b. Uji Keberartian Korelasi

Uji keberartian korelasi bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel dukungan orang (X) dengan variabel minat berwirausaha (Y). Pengujian menggunakan rumus uji t dengan menggunakan program SPSS 26.00 yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 5. Uji Keberartian Korelasi Dukungan Orang Tua (X) dengan Minat Berwirausaha (Y) Siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh.

		Coefficien				
		ts ^a			t	Sig.
Model		Unstandardiz ed Coefficients	St d. Er ror	Standardiz ed Coefficien ts		
		B		Beta		
1	(Constant)	55.693	7.325		7.603	.000
	Dukung an Orang Tua	.483	.090	-.556	5.349	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 5,349 dan jika dibandingkan dengan ttabel untuk df 64 adalah 1,997, dapat dikatakan bahwa thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, serta dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh.

1. Dukungan Orang Tua Siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan dukungan orang tua dari 66 orang responden berada dalam kategori sangat tinggi. Berikut uraian hasil penelitian sesuai dengan masing-masing indikator yang terdiri dari: a) Indikator dukungan emosional termasuk dalam kategori tinggi, b) Indikator dukungan penilaian positif termasuk dalam kategori sangat tinggi, c) Indikator instrumental dalam kategori sangat tinggi, dan d) Indikator informatif termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dari 66 responden memiliki dukungan dari orang tua yang tergolong sudah baik. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa orang tua siswa menghargai keinginan anaknya, orang tua memberikan perhatian pada anaknya, siswa mendapat dukungan materi, siswa mendapat dukungan semangat dari orang tua, orang tua selalu memotivasi siswa, dan orang tua memberi dukungan informatif pada siswa. Hosokawa & Katsura (2019) “Orang tua memiliki peranan penting bagi setiap anak, antara lain sebagai panutan, motivator dan inisiator. Orang tua sebagai keluarga memiliki andil dalam setiap pencapaian yang diperoleh seorang anak.

2. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dijelaskan bahwa dari 66 responden minat berwirausaha siswa tergolong tinggi. Berikut uraian hasil penelitian sesuai dengan masing-masing indikator yang terdiri dari: a) Indikator perasaan senang termasuk dalam kategori sangat tinggi, b) Indikator ketertarikan termasuk dalam kategori sangat tinggi, c) Indikator perhatian termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan d) Indikator keterlibatan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil penelitian bahwa siswa memperlihatkan rasa senang terhadap pelajaran kewirausahaan, siswa tertarik pada dunia bisnis, siswa banyak yang mau membuka usaha sendiri, dan siswa senang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan disekolah. Suryana (2017) menyatakan “Minat wirausaha adalah kecenderungan hatidalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya”.

3. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh

Hasil penelitian tentang uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan (rxy) antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh menggunakan analisis SPSS versi 26.00 dalam pengolahan data penelitian, dapat dinyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel dukungan orang tua (X) dengan minat berwirausaha (Y) Siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh. Koefesien korelasi antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha siswa sebesar 0,556. Koefesien korelasi memiliki tingkat hubungan yang sedang, karena nilai r berada pada rentang 0,400-0,600 dengan nilai signifikasi 0,000. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dukungan orang tua mampu mempengaruhi minat siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh.

Penelitian ini juga didukung dengan adanya penelitian Pamungkas *et al.*, (2022) yang berjudul Pengaruh Kepercayaan diri, Peran orang tua, Keterampilan terhadap Minat Berwirausaha, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK, artinya semakin besar dukungan orang tua maka mendorong peningkatan pada minat berwirausaha. Penelitian Mutmainah, (2013) juga menyatakan bahwa peran orang tua terhadap anaknya sangat penting, dan mampu mendorong kemampuan siswa berwirausaha. Peran orang tua dalam mengarahkan anaknya turut membantu kesuksesan suatu usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan orang tua dari siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh termasuk dalam kategori sangat baik. Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh termasuk dalam kategori baik. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel dukungan orang tua dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh dengan nilai koefisien korelasi 0,556 atau sebesar 55,6%. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua mampu mempengaruhi minat berwirausaha, sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain yang dimaksud adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Fazrun. (2016) yaitu ekonomi, lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat dan peluang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2022. Tingkat Pengangguran Terbuka. Berita Resmi Statistik. Diakses tanggal 27 Juni 2022.
- Indra Heru, Waskito dan Mulianti. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Bidang Pengelasan Pada Siswa Jurusan Teknik Mesin Smk Negeri 2 Payakumbuh. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, VOL.1.
- Mutmainah, S. 2013. Pengaruh Pelaksanaan OJT (On The Job Trainping) Dan Peran Orang tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Nurhasanah, N., Yulastri, A., & Fridayati, L. 2016. Potensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 13(3).
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. 2017. Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat anak dalam berwirausaha (pada siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 4(02), 70-76.
- Prasetyowati Dina, Indiati Intan, & Nayla Azzah. 2021. Analisis Keterlaksanaan Perencanaan Dan Proses Kegiatan Pembelajaran Praktik Di Smk Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Riptek*, Vol.15, No 2 (69-74)Sinaga, Juster Donal. 2018. Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Education Counseling*. 2 (1): halaman 43-54.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Y., Priyatama, A. N., & Khasan, M. 2020. Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 348269.